

**REPRESENTASI KEBEBASAN DALAM
ANIME *ATTACK ON TITAN*:
SUATU STUDI SEMIOTIK ROLAND BARTHES**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



MUHAMMAD RIFKY HIDAYAT

1231923015

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan
semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Muhammad Rifky Hidayat

NIM : 1231923015

Tanda Tangan : 

Tanggal : 1 September 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Muhammad Rifky Hidayat
NIM : 1231923015
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas Akhir : Representasi Kebebasan dalam Anime Attack on Titan:
Suatu Studi Semiotik Roland Barthes

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A. ()

Penguji 1 : Fahmi Anwar, S.I.Kom., M.I.Kom. ()

Penguji 2 : Annisa Fitriana Lestari, S.I.K., M.Si. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 1 September 2025

KATA PENGANTAR

Ada kalanya sebuah karya tidak lahir hanya dari ruang belajar, tetapi juga dari pergulatan batin, rasa ingin tahu, dan pencarian makna. Skripsi ini adalah salah satunya. Ia lahir dari pertemuan antara kecintaan saya pada karya fiksi, kegelisahan terhadap realitas, dan dorongan untuk memahami bagaimana “kebebasan”, sebuah kata yang begitu mudah dan sering diucapkan, ternyata begitu sulit untuk diwujudkan.

Serial anime *Attack on Titan* menjadi cermin yang memantulkan kembali pertanyaan-pertanyaan yang sering kita abaikan. Sejauh apa kita benar-benar bebas? Apakah kebebasan hanya berarti ketiadaan belenggu fisik, atau kebebasan juga mencakup keberanian untuk menantang narasi yang telah diwariskan pada kita? Melalui simbol, narasi, dan kepribadian karakter yang berlapis, anime ini tidak hanya bercerita tentang pertempuran melawan *Titan*, tetapi juga tentang perlawanan melawan keterbatasan pikiran, sejarah, dan diri sendiri.

Perjalanan menulis skripsi ini adalah perjalanan memahami bahwa kebebasan tidak pernah datang secara utuh. Kebebasan selalu hadir sebagai negosiasi antara hasrat dan realitas, antara impian dan konsekuensinya, antara diri sendiri dan orang lain. Roland Barthes, Jean-Paul Sartre, Michel Foucault, dan Isaiah Berlin memberi saya bahasa dan pandangan untuk membicarakan dan meneliti itu semua, tetapi pemahamannya baru benar-benar hidup ketika saya melihatnya melalui kacamata para tokoh di Pulau Paradis.

Saya berterima kasih sebesar-besarnya kepada mereka yang telah menjadi bagian dari perjalanan penelitian ini, kepada:

1. Keluarga penulis, yaitu Bapak Syarif Hidayat dan Ibu Sri Kurniasih yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat selama penulis menjalani perkuliahan. Selain itu, kepada adik penulis yaitu Shafa Amalia H. yang selalu membantu penulis.
2. Ms. Adek Risma Dedeas, S.S., M.A., M.A., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, serta membantu penulis melihat penelitian ini dari sudut pandang yang jauh lebih luas.
3. Mas Fahmi Anwar, S.I.Kom. M.I.Kom., selaku dosen penguji yang sejak seminar proposal telah banyak memberikan masukan berharga, serta membantu penulis dalam memperkuat paradigma penelitian dan mempertajam metode pendekatan yang digunakan.

4. Mbak Annisa Fitriana Lestari, S.I.K., M.Si., selaku dosen penguji yang dengan teliti memberikan saran dan koreksi, baik dalam aspek penulisan maupun pembahasan penelitian, sehingga penelitian ini dapat berkembang lebih mendalam.
5. Mas Whisnu Triwibowo, Ph.D., yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi triangulator penelitian serta membantu penulis memahami secara lebih mendalam konsep *Knowledge and Power* dari Foucault.
6. Mas Rizky Hafiz Chaniago, Ph.D., yang telah bersedia meluangkan waktu menjadi triangulator penelitian serta membantu penulis mengartikan kebebasan melalui diskusi yang dilakukan.
7. Muhammad Riefky “Kiwan”, selaku teman sekaligus pembimbing penulis dalam konteks penulisan, yang telah memberikan masukan berharga sepanjang proses penulisan ini.
8. Alrindra “Gondrong”, Fachrullozzy “Oji”, dan Rheynald, selaku teman penulis sekaligus responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berbagi pandangan dan perspektif terkait anime *Attack on Titan*.
9. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie, atas ilmu dan motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
10. Keluarga besar Pascasarjana Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, tempat penulis menjalani magang dari Januari hingga Juli, yang telah memberikan kesempatan belajar dan pengalaman berharga.
11. Keluarga besar Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia, atas dukungan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman dari Street Side (Stress), SMA Negeri 105 Jakarta, atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang membantu melewati masa-masa penuh tantangan.
13. Teman-teman Universitas Bakrie, atas dukungan moral dan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
14. Frank Sinatra atas lantunan lagu *My Way* yang senantiasa menemani dan menjadi sumber motivasi dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Lagu ini seakan menjadi pengingat untuk tetap berjalan dengan cara dan keyakinan sendiri, meski penuh rintangan.

15. *Dream Theater*, band yang selalu menjadi teman setia penulis dalam momen apapun. Lagu *The Spirit Carries On* khususnya, sebuah karya yang sangat indah dan seakan berbisik bahwa perjalanan ini tidak berhenti di sini, melainkan terus berlanjut dengan harapan yang lebih besar.

Skripsi ini mungkin hanya setetes tinta di lautan wacana tentang kebebasan, tetapi bagi saya skripsi ini adalah sebuah peta perjalanan. Peta yang tidak menunjukkan rute pasti, melainkan mengajarkan bahwa setiap langkah adalah bagian dari menjadi bebas. Semoga skripsi ini tidak berhenti di meja ujian, tetapi terus memicu percakapan tentang apa makna dari kebebasan.

Jakarta, 1 September 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'MR Hidayat' with a stylized flourish at the end.

Muhammad Rifky Hidayat

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifky Hidayat

NIM : 1231923015

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Representasi Kebebasan dalam Anime *Attack on Titan*: Suatu Studi Semiotik

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 1 September 2025

Yang menyatakan



Muhammad Rifky Hidayat

**REPRESENTASI KEBEBASAN DALAM ANIME *ATTACK ON TITAN*:
SUATU STUDI SEMIOTIK ROLAND BARTHES**

Muhammad Rifky Hidayat

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis representasi kebebasan dalam anime *Attack on Titan* dengan fokus pada sudut pandang masyarakat Pulau Paradis yang hidup di bawah tekanan struktural, manipulasi informasi, dan ancaman eksternal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif kritis, yang diterapkan pada 15 adegan terpilih dari *Attack on Titan* Season 3 *Part 1* dan *Part 2*, serta diperkuat dengan wawancara penonton guna memperkaya interpretasi. Penelitian ini menemukan bahwa kebebasan dimaknai secara dinamis, bermula dari kebebasan fisik, berkembang menjadi kebebasan atas informasi dan pengetahuan, lalu kebebasan memilih jalan hidup meski penuh risiko eksistensial. Setiap bentuk kebebasan selalu berhadapan dengan relasi kuasa, sehingga pencapaiannya melahirkan tantangan baru. Simbol seperti laut, kunci, *basement*, dan tembok berfungsi sebagai penanda harapan, keterbatasan, dan perjuangan kolektif yang saling terkait. Dengan demikian, kebebasan dalam *Attack on Titan* bukan tujuan akhir melainkan proses negosiasi berkelanjutan antara hasrat untuk bebas dan kekuatan yang membatasi, yang menunjukkan bahwa karya populer dapat menjadi ruang artikulasi ideologis yang kompleks dalam kajian media dan komunikasi.

Kata Kunci: Kebebasan, *Attack on Titan*, Semiotik Roland Barthes, Sartre, Foucault

**FREEDOM REPRESENTATION IN THE ANIME *ATTACK ON TITAN*:
A ROLAND BARTHES SEMIOTIC STUDY**

Muhammad Rifky Hidayat

ABSTRACT

This study analyzes the representation of freedom in the anime *Attack on Titan*, focusing on the perspective of the people of Paradis Island who live under structural oppression, information manipulation, and external threats. The research employs a critical qualitative approach applied to 15 selected scenes from *Attack on Titan* Season 3 Part 1 and Part 2, complemented by audience interviews to enrich the interpretation. The findings reveal that freedom is understood dynamically, beginning with physical freedom, evolving into freedom of information and knowledge, and ultimately into the freedom to choose one's path despite existential risks. Each form of freedom is constantly confronted with power relations, making its achievement simultaneously a source of new challenges. Symbols such as the sea, the key, the basement, and the walls serve as signifiers of hope, limitation, and collective struggle, all of which are interconnected. Thus, freedom in *Attack on Titan* is not an ultimate goal but an ongoing process of negotiation between the desire to be free and the forces that constrain it, demonstrating that popular works can serve as complex sites of ideological articulation within media and communication studies.

Keywords: Freedom, Attack on Titan, Roland Barthes Semiotic, Sartre, Foucault

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoretis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep dan Teori yang Relevan	9
2.1.1 Kebebasan.....	9
2.1.2 Budaya Populer dan Anime	12
2.1.3 Representasi.....	14
2.1.4 Semiotik.....	15
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Penyataan Kebaruan	17
2.2.1 Penelitian Sebelumnya	17
2.2.2 Penyataan Kebaruan	23
2.3 Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Desain dan Pendekatan	25
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	26
3.3 Pengumpulan Data.....	27
3.4 Analisis Data.....	27
3.5 Triangulasi Data.....	28
3.5.1 Triangulasi Teori	28
3.5.2 Triangulasi Sumber	29
3.6 Operasionalisasi Konsep atau Isu.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Konteks Penelitian.....	32
4.2 Penyajian Data	34
4.3 Pembahasan dan Diskusi.....	56
4.3.1 Perjalanan Menggapai Lautan: Kebebasan bagi Masyarakat Pulau Paradis.....	56

4.3.2 Ilusi yang Membelenggu: Kebebasan sebagai Simbol Ambiguitas	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Kendala dan Keterbatasan.....	70
5.3 Saran dan Implikasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77